

**EVALUASI PENDIDIKAN SPESIALISASI PERWIRA  
HIDRO - OSEANOGRAFI DI PUSAT PENDIDIKAN  
HIDRO-OSEANOGRAFI TNI AL**



**HARIS DJOKO NUGROHO**

**7647120634**

Disertasi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Mendapatkan Gelar Doktor

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2020**



**EVALUASI PENDIDIKAN SPESIALISASI PERWIRA  
HIDRO - OSEANOGRAFI DI PUSAT PENDIDIKAN  
HIDRO-OSEANOGRAFI TNI AL**

Haris Djoko Nugroho  
7627120634

harrisdjokonugroho@unj.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pendidikan spesialisasi perwira Hidro-Oseanografi, di Pusat Pendidikan Hidro-Oseanografi TNI AL. Metode yang digunakan metode studi evaluasi dengan model Kirkpatrick. Hasil penelitian menunjukkan; (1). *Reaction*, Dikspespa Hidros sebagai Dikbangspes bidang Hidros merujuk pada kurikulum *International Hydrographic Organization (IHO)* telah diakui sebagai pendidikan *surveyor* Hidrografi Kategori "B" walaupun belum memiliki tenaga pendidik dari luar negeri, (2). *Learning*, terdapat beberapa aspek penilaian diantaranya mengetahui kemampuan peserta didik dalam hal ketepatan menggunakan peralatan dan teori, kecermatan dan ketelitian dalam pengumpulan data, (3). *Behavior*, terbagi menjadi dua bagian yaitu kemampuan kerja dan alumnus memiliki motivasi kerja sehingga mampu menerapkan pengetahuan dengan baik ke dalam pekerjaan, kemampuan fisik diterapkan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan emosional menunjukkan sikap kerja yang baik, dan (4). *Result*, alumnus memiliki kinerja yang memuaskan seperti aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, kerja sama dan keterlibatan kerja semuanya tergolong baik. Lulusan Dikspespa Hidros umumnya dapat langsung turut serta dalam operasi survey dan pemetaan Hidros sementara alumnus yang berasal dari non hidros (Armada, Lantamal dan Lanal) masih perlu pendampingan dalam bekerja. Evaluasi model Kirkpatrick belum pernah dilakukan di Pusat Pendidikan Hidro-Oseanografi TNI AL terkait pendidikan spesialisasi Perwira Hidro-Oseanografi yang sudah bersertifikasi Internasional kategori B akreditasi dari FIG-IHO-ICA sehingga menjadi *state of the art* penelitian yang dilakukan, sedangkan novelty penelitian adalah didapatkan peningkatan kemampuan: keterampilan penggunaan peralatan, pengolahan dan penyajian data lebih dari cukup, selain itu kemampuan dan motivasi kerja dapat diaplikasikan dengan baik saat alumnus bekerja.

**Kata Kunci:** *Evaluasi, Pendidikan, Spesialisasi, Hidro Oseanografi*

**EVALUATION OF HYDRO-OEANOGRAPHIC SPECIALIZATION EDUCATION  
IN THE INDONESIAN NAVAL HIDRO-OCEANOGRAPHY  
EDUCATION CENTER**

Haris Djoko Nugroho  
7627120634

harrisdjokonugroho@unj.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the Hydro-Oceanographic Officer Specialization Education, at the Indonesian Navy's Hydro-Oceanographic Education Center. The method used was the evaluation study method with Kirkpatrick's model. The results of the study show; (1). Reaction, Dikspespa Hidros as a Dikbangspes Hidros that refers to the International Hydrographic Organization (IHO) Curriculum has been recognized as "B" Category Hydrographic Surveyor Education but lack of international lecturers, (2). Learning, some aspects of assessment include knowing the ability of learners in terms of accuracy using equipment and theory, accuracy and transparency in the data collection, (3). Behavior, divided into two parts, namely work ability and alumni have work motivation so that they are able to apply knowledge well into work, physical abilities applied in carrying out tasks and emotional abilities show good work attitudes, and (4). Result, alumni have satisfactory performance such as aspects of the quality of work, quantity of work, cooperation and good work involvement. Dikspespa Hidros graduates generally could directly participate in survey and charting operation while non-hydros (Fleet, Main Naval Base and Naval Base) still need assistance. The evaluation of the Kirkpatrick model has not been done at the Indonesian Navy's Hydro-Oceanographic Education Center related to the international certified of hydro-oceanographic in category B accreditation from FIG-IHO-ICA so that be the State of the Art, while the Novelty of the study find in ability improvmenty: the skills of using equipment, well data processing and presenting, besides that the ability and work motivation can be well applied in the working filed.*

**Key Word: Evaluation, Education, Specialization, Hydro Oceanography**

## RINGKASAN

### Pendahuluan

Keberadaan Pushidrosal sebagai Kotama TNI AL berdasarkan Perpres nomor 62 tahun 2016 mengemban tugas untuk mendukung TNI AL dalam melaksanakan Operasi Militer untuk Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP). Selain itu, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 288 Tahun 1968, ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai wakil negara Republik Indonesia di Lembaga Hidrografi Dunia atau *International Hydrographic Organization* (IHO) dan *East Asia Hydrographic Commission* (EAHC) serta beberapa organisasi profesi internasional di bidang Hidrografi lainnya.

Sebagai lembaga yang telah diakui dunia, maka semestinya semua aspek yang terkait peningkatan mutu sudah terpenuhi. Namun berdasarkan fakta di lapangan masih kekurangan tenaga pendidik yang berasal dari Universitas terbaik di Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa tenaga pendidik yang mengajar di Pendidikan Spesialisasi Perwira Hidro-Oseanografi, di Pusat Pendidikan Hidro-Oseanografi TNI AL masih ada yang rangkap jabatan antara akademisi dan birokrasi sehingga tidak fokus dalam mengemban tugasnya.

Kondisi di atas, menjadikan Pushidrosal memiliki tugas dan fungsi spesifik dan berbeda dibandingkan dengan satuan kerja (satker) TNI lainnya, maupun di TNI AL. Konsekuensi logis dari kondisi demikian adalah munculnya tuntutan terhadap kualitas personel pengawak yang handal dan memenuhi standar *surveyor* Hidrografi karena kualitas produk yang dihasilkan oleh pengawak di Pushidrosal akan digunakan untuk kepentingan nasional maupun internasional.

Peraturan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor : Perkasal/1/I/2010 tanggal 13 Januari 2010 tentang Buku Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Profesi Personel Perwira TNI Angkatan Laut menjelaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang pada hakekatnya merupakan penggerak utama dinamika organisasi. Untuk mewujudkan SDM yang profesional diperlukan adanya pembinaan sistematis, terarah dan berkesinambungan melalui pendidikan dan praktik serta pemberian pengalaman penugasan yang sesuai dengan pengembangan profesinya.

Pusdikhidros bertugas untuk menyelenggarakan Pendidikan hidrografi dan oseanografi yang bertujuan mendidik dan membekali Perwira peserta didik TNI AL

untuk menjadi prajurit pejuang Sapta Marga yang memiliki profesionalisme matra laut serta mampu merencanakan dan melaksanakan survei pemetaan hidrografi dan oseanografi untuk mendukung kepentingan militer maupun kepentingan non militer.

Pendidikan Dikspespa Hidros merupakan salah satu jenis Pendidikan Pengembangan Spesialisasi (Dikbangspes) kelompok profesi hidrografi bagi strata perwira yang dilaksanakan oleh Pusat Pendidikan Hidro-Oseanografi (Pusdikhidros) TNI AL yang berada di struktur lingkungan Komando Pengembangan Doktrin Pendidikan dan praktik Tentara Nasional Angkatan Laut (Kodiklatal). Sebagai unsur pelaksana Pusdikhidros memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan pengembangan spesialisasi Hidrografi dan oseanografi bagi strata Perwira dan Bintara namun pembinaan profesi selama dan setelah lulus pendidikan tetap dilakukan oleh Pushidrosal.

Lembaga Administrasi Negara (LAN) mengamanatkan perlu adanya evaluasi dalam penyelenggaraan Diklat yang dilakukan oleh lembaga Diklat tersebut. Dengan adanya evaluasi diharapkan dapat mengetahui efektivitas, tingkat capaian kinerja penyelenggara dan permasalahan yang terjadi disekitar penyelenggara.

### **Metode Penelitian**

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode penelitian evaluasi kebijakan. Komponen-komponen yang dievaluasi dengan pendekatan model evaluasi Kirkpatrick yang terdiri dari 4 tahap: *Reaction*, *Learning*, *Behavior* dan *Result*. Sumber data utama (*key informan*) dalam penelitian ini didapat data dari informan alumni pendidikan, Kepala Unit Kerja, Perwira Staf Pusdikhidros, Perwira Operasi Pengajaran (Paopsjar) Sepa Hidros, Kepala Sub Bagian Operasional Pendidikan (Kasub Bagopsdik) Pusdikhidros dan Kepala Sub Bagian Pengkajian Pendidikan (Kasub Bagjiandik) Pusdikhidros, Kepala Seksi (Kasi) atau Ka Unit Survei yang menangani pekerjaan di bidang Hidrografi, Oseanografi, dan Pemetaan selaku atasan langsung berjumlah 4 orang, Kepala Urusan Hidrografi, Oseanografi, dan Pemetaan di masing-masing Unit selaku rekan kerja. Dari sumber informasi ini akan dilakukan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi dan observasi untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin tentang Evaluasi Pendidikan Spesialisasi Perwira Hidro-Oseanografi, Di Pusat Pendidikan Hidro-Oseanografi TNI AL.

## Hasil Penelitian

### 1. Level Reaksi (*Reaction*)

Pada evaluasi level *reaction* terdiri dari kurikulum, materi, metode pengajaran, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan anggaran sehingga dapat disimpulkan di bawah ini;

*Aspek kurikulum*, Prodik Dikspespa Hidros dengan kualifikasi Spesialisasi Profesi Surveyor Hidrografi TNI AL menggunakan kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan TNI AL (Keputusan Kasal Nomor Kep/595/IV/2015 tanggal 7 April 2015) yang disusun berdasarkan kurikulum pendidikan Surveyor Hidrografi standar internasional dari *International Federation of Surveyors / The Fédération Internationale des Géomètres (FIG)*, *International Hydrographic Bureau (IHB)* dan *International Hydrographic Organization (IHO)* atau yang lebih dikenal dengan *Standards of Competence for Hydrographic Surveyors, S-5* edisi kesebelas tahun 2010 (Penyempurnaan dari M-5).

Dikspespa Hidros sebagai Dikbangspes bidang Hidros yang merujuk pada Kurikulum IHO telah diakui sebagai Pendidikan Surveyor Hidrografi Kategori "B" (*Basic Hydrographic Course*) oleh *The International Hydrographic Organization (IHO)*, *Federation Internationale des Geometres (FIG)*, dan *The International Cartographic Association (ICA)* atau IHO-FIG-ICA, khususnya dalam penyelenggaraan Pendidikan Surveyor Hidrografi Kategori "B" bagi Perwira Angkatan Laut dalam bidang keahlian (spesialisasi) "*Nautical Charting Hydrography and Hydrography for Coastal Zone Management* (Spesialisasi dalam bidang Pemetaan Laut Hidrografi dan Hidrografi untuk Manajemen Wilayah Pantai)". Pengakuan ini dapat ditunjukkan dengan diperolehnya Sertifikat Pengakuan/Akreditasi IHO yang ke-4 kalinya tertanggal 25 April 2013.

*Aspek materi pengajaran*, selama ini peserta didik dibatasi dengan beberapa persyaratan, mengingat mata pelajaran yang diberikan cukup berat, dimana materi Kurikulum Dikspespa Hidros tersebut lebih menitikberatkan pada materi dasar Surveyor Hidrografi berupa pelajaran eksakta yang memerlukan kemampuan personel yang baik dalam bidang Matematika, Fisika, Elektronika, Pemrograman Komputer, Hidrografi dan Oseanografi. Kemampuan tersebut merupakan syarat mutlak bagi peserta Dikspespa Hidros mengingat jam pelajaran yang diberikan sangat singkat, dengan kata lain Perwira Peserta didik harus dapat memahami materi pelajaran yang diberikan dalam waktu singkat.

*Aspek metode pengajaran*, yang diterapkan di Pusdikhidros adalah pelajaran teori di kelas, berupa kuliah, diskusi dan menyelesaikan tugas-tugas dari para tenaga pendidik. Pelajaran praktik di lapangan secara terbimbing, berupa praktik penggunaan peralatan yang dilakukan pada jam setelah kuliah di kelas, dilakukan pada sore hari dan dibimbing oleh tenaga pendidik. Praktik lapangan mandiri, berupa pelaksanaan survei Hidro-Oseanografi di lapangan secara mandiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pembuatan laporan serta lembar lukis lapangan.

*Aspek tenaga pendidik*, yang selama ini mengajar dalam prodik Dikspespa Hidros sebagian besar masih berasal dari Pusdikhidros yaitu sebanyak 50%, sedangkan dari Pushidros sebanyak 40 % dan dari luar TNI AL (ITB dan BPPT) sebanyak 10 % sehingga perlu penambahan tenaga pendidik yang berasal dari Universitas terbaik di Indonesia yang terkait dengan pendidikan yang dikembangkan agar kualitas pendidikan lebih maksimal.

Komponen yang tidak kalah penting lainnya pada penyelenggaraan praktik Dikspespa Hidros yaitu tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang mendukung kegiatan praktik Dikspespa Hidros hampir seluruhnya tampil baik dan siap dalam membantu peserta didik di lapangan karena seluruh tenaga pendidik berasal dari Pusdikhidros TNI AL, Pusdikhidros TNI AL dan Purnawirawan TNI AL. Tenaga pendidik umum memiliki pengalaman bidang Operasi Dikspespa Hidros, memiliki kualifikasi di bidang Hidrografi serta latar belakang pendidikan S1, S2 dan S3.

*Aspek tenaga kependidikan*, Pusdikhidros merupakan sekolah nasional bertaraf internasional yang mengedepankan kualitas manusia yang tinggi dan penguasaan sains, kedewasaan mental, kebebasan berkreaitifitas dan menjunjung pembentukan sikap mulia, sehingga membutuhkan tenaga kependidikan yang mampu menopang kebutuhan administrasi peserta didik dan membantu peserta didik untuk meningkatkan kualitasnya. Tenaga kependidikan yang ada di Pusdikhidros saat ini sudah memenuhi DSP 2012 (Daftar Susunan Personel) sebanyak 76 %.

*Aspek sarana dan prasarana*, terdapat 4 komponen sarana dan prasarana yang dinilai diantaranya: kualitas peralatan, kuantitas peralatan kenyamanan lokasi, dan kelengkapan lokasi. Dari beberapa komponen tersebut, kelengkapan lokasi mendapat nilai yang tertinggi, sementara nilai rata-rata terendah yaitu kualitas peralatan. Hasil evaluasi reaksi peserta terhadap sarana dan prasarana menunjukkan

dapat dikatakan alumnus merasa puas dengan tenaga pendidik yang mendukung kegiatan praktik Dikspespa Hidros.

Keputusan hasil evaluasi komponen sarana dan prasarana diperkuat hasil wawancara dengan alumnus dan Paopsjar Sepa Hidros. Paopsjar Sepa Hidros menyatakan bahwa penentuan daerah praktik didasarkan atas kemudahan mobilisasi dikarenakan keterbatasan beberapa peralatan yang dimiliki Pusdikhidros. Lokasi praktik Dikspespa Hidros saat ini di Perairan Teluk Jakarta Taman Impian Jaya Ancol mampu mengakomodasi materi praktik. Alumnus menyatakan bahwa lokasi penyelenggaraan praktik Dikspespa Hidros tidak menjadi permasalahan namun pemilihan lokasi difokuskan pada terakomodasinya seluruh materi praktik.

*Aspek anggaran*, sesuai rencana kebutuhan Dikspespa Hidros yang didasarkan terhadap anggaran rencana pendidikan TNI AL TA saat itu TA. 2012 s.d TA. 2014 sepenuhnya pengajuannya di dukung oleh Kodikopsla/Kobangdikal. Mulai Tahun Anggaran (TA) 2012 Pusdikhidros sudah mendidik peserta didik asing/manca negara dari asia setingkat Perwira berjumlah 11.

## **2. Tahap Learning**

Pada evaluasi level *learning* terdiri dari peningkatan pengetahuan, kemampuan keterampilan dan sikap sehingga dapat disimpulkan di bawah ini;

*Aspek peningkatan pengetahuan*, penilaian akademik meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelajaran teori, pelajaran praktik dan pratek. Kelulusan bagi peserta didik ditentukan dalam bentuk Nilai Prestasi Pendidikan yaitu nilai yang dicapai peserta didik sesuai standar kelulusan yang dipersyaratkan sama atau lebih tinggi dari batas nilai lulus minimal.

Mata pelajaran yang memiliki jumlah jam pelajaran di atas 10 jampel penilaiannya menggunakan ujian tertulis. Pelaksanaan ujian tertulis 1 minggu setelah mata pelajaran selesai atau telah memenuhi jam pelajaran yang telah ditetapkan. Mata pelajaran yang memiliki jam pelajaran 10 jampel atau kurang, penilaiannya dilakukan melalui pemberian tugas, soal dan *resume* mata pelajaran.

*Aspek peningkatan keterampilan*, penilaian dilaksanakan melalui ujian praktik baik selama proses pembelajaran di kelas maupun selama penyelenggaraan Praktik Dikspespa Hidros. Ujian praktik selama proses pembelajaran dilakukan oleh masing-masing tenaga pendidik untuk mengetahui kemampuan peserta didik

dalam hal ketepatan menggunakan peralatan dan teori, kecermatan dan ketelitian dalam pengumpulan data. Pengolahan dan penyajian data. Ujian praktik selama penyelenggaraan praktik Dikspespa Hidros dilakukan melalui pemberian tugas baik yang bersifat individu maupun kelompok sesuai materi praktik yang telah direncanakan.

*Aspek sikap*, penilaian dilakukan sejak dibukanya Dikspespa Hidros hingga menjelang berakhirnya pendidikan. Penilaian dilakukan secara langsung oleh Pabingsis dan Bingsis. Penilaian sikap meliputi mental spiritual, sikap ideologi dan sikap keprajuritan dan kepemimpinan. Penilaian menggunakan metode penambahan dan pengurangan nilai. Seluruh peserta didik diawal pendidikan diberi nilai 81. Nilai tersebut akan bertambah apabila peserta didik menunjukkan prestasi dan akan berkurang apabila peserta didik melakukan pelanggaran.

### **3. Tahap *Behavior***

Pada evaluasi level *behavior* terdiri dari kemampuan kerja dan motivasi kerja sehingga dapat disimpulkan di bawah ini;

*Aspek kemampuan kerja*, terbagi menjadi 3 komponen yaitu kemampuan kognitif, kemampuan fisik, dan kemampuan emosional. Kemampuan kognitif alumnus menerapkan pengetahuan dengan baik ke dalam pekerjaan, kemampuan fisik alumnus dalam melaksanakan tugas/pekerjaan baik dan kemampuan emosional alumnus mampu menunjukkan sikap kerja yang baik.

*Aspek motivasi kerja*, dapat terlihat melalui beberapa komponen seperti kedisiplinan artinya ketepatan alumnus menyelesaikan pekerjaan baik, tanggung jawab alumnus artinya tanggung jawab alumnus dalam melaksanakan tugas baik, percaya diri alumnus artinya kepercayaan diri alumnus melakukan pekerjaan sesuai SOP cukup baik, inisiatif artinya kemampuan alumnus menemukan peluang dan menemukan ide dalam menyelesaikan pekerjaan baik dan loyalitas artinya kesanggupan alumnus untuk mentaati aturan dan standar kerja baik.

### **4. Tahap *Result***

Pada evaluasi level *result* terdiri dari kinerja dan produktivitas sehingga dapat disimpulkan di bawah ini;

*Aspek kinerja individu*, alumnus meliputi aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, kerjasama dan keterlibatan kerja semuanya tergolong baik. Lulusan

Dikspespa Hidros umumnya dapat langsung turut serta dalam operasi survei Hidro-Oseanografi terutama alumnus yang pernah bertugas di Pusdikhidrosal. Alumnus yang berasal dari non hidros (Armada, Lantamal dan Lanal) masih perlu pendampingan dalam bekerja. Mengenai kinerja alumnus secara umum terdiri dari inisiatif kerja cukup, rencana kerja cukup, tanggung jawab baik, kecermatan kerja cukup, prinsip penggunaan alat cukup, fokus kerja baik dan prosedur kerja cukup. Namun lulusan Dikspespa Hidros yang non hidros cukup mampu melaksanakan tugas namun masih perlu pembimbingan karena saat penugasan bagi mereka umumnya dijadikan proses pembelajaran.

*Aspek produktivitas organisasi tempat bekerja*, alumnus Dikspespa Hidros umumnya sudah mampu melakukan pekerjaan-pekerjaan dalam operasi survei Hidro-Oseanografi. Alumnus yang pernah berdinasi di Pusdikhidros akan lebih cepat memahami pekerjaan dibandingkan alumnus dari non hidros. Alumnus dari satker Pusdikhidros umumnya sudah memiliki pengalaman operasi survei Hidro-Oseanografi, namun belum memiliki legalitas kompetensi. Alumnus non Hidros umumnya sudah cukup mampu melaksanakan beberapa pekerjaan-pekerjaan operasi survei Hidro-Oseanografi, namun masih perlu memperoleh bimbingan dari rekan kerja. Alumnus non Hidros umumnya cukup memahami metode kerja dan prosedur kerja. Namun untuk penggunaan peralatan masih perlu dilakukan praktik yang intensif karena perkembangan Iptek bidang Hidros terus mengalami kemajuan.



**PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI DIPERSYARATKAN UNTUK  
UJIAN TERBUKA / PROMOSI DOKTOR**

Promotor

Co-Promotor



Prof. Dr. Ma'ruf Akbar, M.Pd  
Tanggal : 5-11-2019



Prof. Dr. Muchlis R Luddin, MA  
Tanggal : 11/11/2019

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN DOKTOR**

Nama

TANDA TANGAN

TANGGAL

Dr. Komarudin M.Si  
(Ketua)1



14-01-2020

Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd  
(Sekretaris)2



09.01.2020

Nama : HARIS DJOKO NUGROHO

No. Registrasi : 7647120634

Program Studi : Ilmu Manajemen

Tanggal Lulus :

1. Rektor Universitas Negeri Jakarta

2. Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta



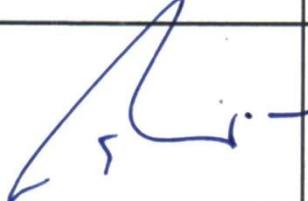
## PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI SETELAH UJIAN TERTUTUP

Nama : HARIS DJOKO NUGROHO

No Registrasi : 7627120634

Program Studi : Ilmu Manajemen / MSDM

Angkatan : 2012

No	NAMA	TANDA TANGAN	TANGGAL
1	Prof. Dr. Ir. Ivan Hanafi, M.Pd Ketua		30/12 2014
2	Prof. Dr. Hamidah, SE, M.Si Sekertaris Koordinator Program studi S3 IM / MSDM		27/11-2014
3	Prof. Dr. Ma'ruf Akbar, M.Pd Promotor		5/11-2014
4	Prof. Dr. Muchlis R Luddin, MA Ko-Promotor		11/11-2014
5	Prof. Dr. Syarifudin Tippe, M.Si Penguji		7/11 2014
6	Prof. Dr. Burhanudin Tola, M.A Penguji		5/11-2014
7	Prof. Dr. Adji Suratman, M.Ak Penguji Luar		6/11 11



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Disertasi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Doktor Ilmu Manajemen / Manajemen Sumber Daya Manusia dari Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Disertasi yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Disertasi ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, 06 Januari 2020



Haris Djoko Nugroho





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HARIS DJOKO NUGROHO  
NIM : 76 271 20634  
Fakultas/Prodi : Ilmu Manajemen  
Alamat email : harrisdjokonugroho@unj.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :  
Evaluasi program pendidikan spesialisasi Perwira  
Hydro-Oceanografi di Pusat Pendidikan Hydro-Oseano  
grafi THIAL

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 April 2020

Penulis

( Haris Djoko Nugroho )

nama dan tanda tangan



## KATA PENGANTAR

Disertasi ini adalah laporan penelitian yang ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Doktor di Universitas Negeri Jakarta pada Program Pascasarjana Program Pendidikan Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Judul disertasi adalah **Evaluasi Pendidikan Spesialisasi Perwira Hidro-Oseanografi di Pusat Pendidikan Hidro- Oseanografi TNI Angkatan Laut**. Perkembangan Teknologi begitu pesat, hal ini yang mendorong peneliti untuk mengetahui sejauhmana kesiapan Pusat Pendidikan Hidro-Oseanografi TNI Angkatan Laut dalam menghadapi perkembangan zaman saat ini.

PUSHIDROSAL dengan visinya “Mewujudkan Pushidrosal sebagai Lembaga Hidrografi Nasional dan Pusat Informasi Geospasial Kelautan Indonesia (I-MAGIC) Terbaik di Dunia”. Untuk mewujudkan visinya Pushidrosal harus terus mengupdrage ilmu dan informasi di seluruh sector. Setelah melalui proses pembelajaran, peneliti dituntut untuk melakukan penelitian yang selanjutnya dituangkan dalam sebuah karya tulis berupa Disertasi. Alhamdulillah Penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian di dalam disertasi ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi upaya memelihara dan meningkatkan komitmen kebangsaan khususnya di dalam organisasi militer. Di samping itu juga diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis, yaitu memperkaya khazanah ilmu manajemen pada umumnya, khususnya manajemen sumber daya manusia, dan lebih khusus lagi di dalam lingkup organisasi militer. Sekurang-kurangnya, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan penelitian lebih lanjut yang dilakukan secara lebih komprehensif dan mendalam.

Jakarta, 06 Januari 2020

HARIS DJOKO NUGROHO



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>RINGKASAN</b> .....	v
<b>PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI</b> .....	xiii
<b>PERSETUJUAN HASIL PERBAIKAN DISERTASI</b> .....	xv
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	xvii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	14
C. Perumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian.....	15
E. Signifikansi Penelitian.....	16
F. Kebaruan Penelitian ( <i>State of The Art</i> ).....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Evaluasi.....	19
1. Pengertian Evaluasi.....	19
2. Model-model Evaluasi.....	23
B. Konsep yang Dievaluasi.....	33
C. Evaluasi Model Kirkpatrick.....	57
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	68
E. Kriteria Evaluasi Dikspespa Hidros.....	80
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	85
B. Desain Model Penelitian.....	85

C. Instrumen Penelitian.....	88
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	96
E. Teknik Analisis Data.....	105

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	107
B. Hasil Penelitian .....	111
1. Reaksi ( <i>Reaction</i> ).....	111
2. Tahap <i>Learning</i> .....	120
3. Tahap <i>Behavior</i> .....	127
4. Tahap <i>Result</i> .....	132
C. Pembahasan.....	142
1. Reaksi ( <i>Reaction</i> ).....	142
2. Tahap <i>Learning</i> .....	154
3. Tahap <i>Behavior</i> .....	159
4. Tahap <i>Result</i> .....	162

#### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan.....	169
B. Rekomendasi .....	176

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	179
-----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	185
--------------------------------	-----

<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	327
----------------------------	-----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kelebihan dan Kelemahan Model Evaluasi .....	30
Tabel 2.2	Group Mata Pelajaran Dikspespa Hidros .....	51
Tabel 2.3	Evaluasi Model Kirkpatrick .....	61
Tabel 2.4	Kriteria Evaluasi Dikspespa Hidros .....	82
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Reaksi ( <i>Reaction</i> ) .....	90
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran ( <i>Learning</i> ).....	92
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Perilaku ( <i>Behavior</i> ) .....	93
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Hasil ( <i>Result</i> ).....	94
Tabel 3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	100
Tabel 4.1	Presentase Materi Pelajaran .....	113
Tabel 4.2	Presentase Kompetensi Tenaga pendidik.....	115
Tabel 4.3	Presentase Sarana dan Prasarana.....	118
Tabel 4.4	Sistem Penilaian Interpretasi Tahap Perilaku .....	127
Tabel 4.5	Sistem Penilaian Interpretasi Tahap Hasil .....	132
Tabel 4.6	Hasil evaluasi pendidikan spesialisasi erwira hidro-oseanografi .....	136

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh Sertifikat Category B dari FIG/IHO/ICA .....	35
Gambar 2.2	Contoh Sertifikat dari FIG/IHO/ICA Th. 2013 .....	35
Gambar 3.1	Desain Penelitian Evaluasi Dikspespa Hidros.....	87
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pudikhidros .....	108



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Kuesioner Penelitian.....	185
Lampiran B	Pedoman Wawancara .....	205
Lampiran C	Lembar Pencatat Dokumen .....	217
Lampiran D	Deskripsi Hasil Observasi di Pusdikhidros .....	233
Lampiran E	Surat-surat.....	253



